

## PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehidupan sosial-ekonomi dari rumah tangga nelayan Pukek Tapi (Nelayan Tradisional) dimasa Pandemi *Covid-19*, mengidentifikasi dampak ekonomi rumah tangga nelayan pukek tapi (nelayan tradisional) serta mengidentifikasi strategi adaptasi yang dilakukan oleh nelayan pukek tapi (nelayan tradisional) di Jorong Pondok Nagari Persiapan Ranah Pasisie dimasa pandemi *Covid-19*. Setelah melakukan penelitian, mempelajari, menggambarkan dan menganalisa, maka dapat diperoleh kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Adanya virus *Covid-19* menyebabkan timbulnya pro-kontra terhadap bahayanya akan *Covid-19* tersebut. Minimnya pemahaman masyarakat akan bahayanya virus ini, mengakibatkan masyarakat mengabaikan cara pencegahan dan pemutusan rantai penyebarannya.
2. Adanya wabah *Covid-19* membawa dampak yang luar biasa pada aktivitas kehidupan sosial-ekonomi masyarakat nelayan pukek tapi. Meski tidak mempercayai akan bahayanya kasus *covid-19*, kehidupan para nelayan pukek tapi tetap merasakan pengaruhnya. Keseharian para nelayan tradisional (nelayan pukek tapi) yang biasa bercengkrama langsung dengan pengunjung pantai pohon seribu yang ada dikejorongan Pondok Nagari Persiapan Ranah Pasisie seketika berubah dengan adanya virus *covid-19* yang menimbulkan rasa takut akan adanya virus tersebut dibawa oleh pengunjung yang berada diluar daerah. Namun, rasa takut yang demikian



hilang saat para nelayan harus tetap bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya dan menyerahkan kepada Tuhan mengenai hal yang berkaitan dengan virus *Covid-19*.

3. Adanya himbauan yang membatasi segala aktivitas masyarakat ditengah pandemi *Covid-19* membawa dampak pada kehidupan perekonomian yang membawa berpengaruh pada kehidupan rumah tangga para nelayan tradisional.

4. Berpengaruhnya *Covid-19* terhadap aktivitas perikanan yang menyebabkan turunnya harga ikan dan akan menyebabkan berkurangnya pendapatan para nelayan pukek tapi dan akan menyebabkan para nelayan pukek tapi semakin sulit memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka dimasa pandemi *Covid-19*.

5. Pelaksanaan strategi adaptasi yang dilakukan oleh rumah nelayan pukek tapi (nelayan tradisional) dimasa pandemi *Covid-19* merupakan langkah-langkah yang diambil dimasa pandemi *Covid-19* guna untuk bisa mengatasi masalah yang timbul pada rumah tangga nelayan yang mempengaruhi aktivitas perekonomian rumah tangganya.

Tindakan yang dilakukan nelayan pukek tapi (nelayan tradisional) ini merupakan wujud dari sistem yang memiliki peran dalam beraktivitas. Dimana para nelayan mempertimbangkan hal yang dilakukan guna bisa mengatasi masalah kendala yang dihadapi dimasa pandemi *Covid-19*. Nelayan pukek tapi kemudian melakukan penyesuaian-penyesuaian berupa strategi adaptasi dalam melaksanakan kegiatan perekonomian dimasa pandemi. Sesuai dengan teori



AGIL dari Talcott Parsons, dimana setiap sub sistem harus patuh kepada sistem, dengan demikian nelayan pukek tapi harus melakukan adaptasi atas kondisi eksternal yang ia hadapi, untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun strategi menghadapi kendala ialah strategi aktif: tetap berjalan sebagai nelayan, strategi pasif: menjalankan peran lain namun tidak meninggalkan peran utama suatu sistem, strategi jaringan: memanfaatkan jaringan guna mencapai tujuan yang diinginkan oleh suatu sistem.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas, maka selanjutnya penulis akan memberikan saran antara lain:

1. Masyarakat diberikan pemahaman mengenai bahayanya virus covid-19. Dengan adanya pemahaman yang lebih, maka dengan sendirinya masyarakat akan mematuhi protokol kesehatan dalam beraktivitas kesehariannya.
2. Memberikan pelatihan pada para nelayan untuk usaha lain, namun masih dalam konteks perikanan sehingga tidak mengeluhkan keadaan yang menyebabkan mereka sulit untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.
3. Memberikan pelatihan dalam mengguankan teknologi terutama dalam bidang pemasaran ikan, seperti memasuki pasar online melalui via facebook, whatsapp, Instagram, dll.
4. Para nelayan tetap bisa menjalankan protokol kesehatan terutama berinteraksi dengan wisatawan yang menjadi konsumen ikan pukek.



5. Para nelayan pukek tapi (nelayan tradisional) lebih jeli mencari strategi dalam menghadapi kondisi apapun sehingga tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan perekonomian rumah tangga.
6. Pemerintah setempat hendaknya menerapkan kembali aktivitas kehidupan normal. Namun, tetap memberikan penegasan atas pengawasan terhadap diri sendiri, sehingga nantinya masyarakat akan lebih tau apa yang akan dilakukannya dan nantinya mereka tidak menyalahkan siapapun.

